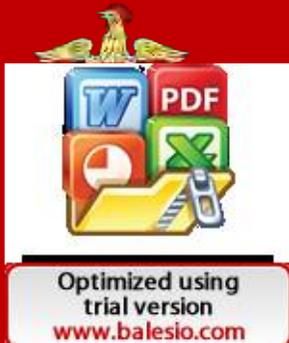


**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA KECAP MANIS
(STUDI KASUS UD. NAGA MAS KECAMATAN PALLANGGA, KABUPATEN
GOWA)**



**REZKI AINUN FEBIANTI
G021 18 1055**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA KECAP MANIS
(Studi Kasus UD. Naga Mas, Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa)

REZKI AINUN FEBIANTI
G021 18 1055



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024



Optimized using
trial version
www.balesio.com

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA KECAP MANIS
(Studi Kasus UD. Naga Mas, Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa)**

REZKI AINUN FEBIANTI
G021 18 1055

Skripsi

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Program Studi Agribisnis

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNISIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

MAKASSAR

2024



SKRIPSI

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA KECAP MANIS
(Studi Kasus UD. Naga Mas, Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa)

REZKI AINUN FEBIANTI

G021 18 1 055

Skripsi

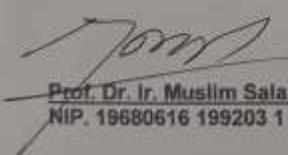
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Pertanian pada 28 Maret 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

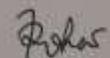
Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:

Pembimbing Utama Tugas Akhir,

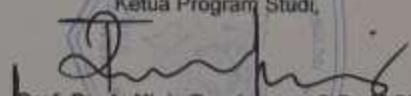
Pembimbing Pendamping Tugas Akhir,


Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M. Ec.
NIP. 19680616 199203 1 002


Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc
NIP. 19810222 200501 2 001

Mengetahui:

Ketua Program Studi,


Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
NIP. 19721107 199702 2 001



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA KECAP MANIS (Studi Kasus UD. Naga Mas, Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa)" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M. Ec dan ibu Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 24 Juni 2024



memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.

7. Seluruh **Staf** dan **Pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian** yang selama ini telah banyak membantu dan melayani penulis dengan baik dalam proses administrasi yang dibutuhkan selama menempuh pendidikan sarjana (S1).
8. Keluarga besar Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) yang telah menjadi wadah komunikasi, curahan bakat minat, yang memberi pengetahuan dan pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Keluarga Besar Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KRISTAL18) yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih telah menjadi bagian cerita yang mewarnai masa kuliah penulis dari Mahasiswa Baru hingga sekarang.

Demikianlah dari penulis, mohon maaf dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang terlibat dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Penulis,

Rezki Ainun Febianti



ABSTRAK

Rezki Ainun Febianti. **Analisis Kelayakan Finansial Usaha Kecap Manis (Studi Kasus UD. Naga Mas, Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa)** (dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec dan Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc.)

Latar belakang. Kedelai merupakan bahan pangan sumber protein nabati yang paling murah sehingga tidak mengherankan bila total kebutuhan kedelai untuk pangan mencapai 95% dari total kebutuhan kedelai di Indonesia. Biji kedelai dapat ditingkatkan dengan nilai tambah yaitu dengan cara diolah menjadi beberapa bahan baku industri, baik skala kecil maupun besar seperti salah satunya industri kecil kedelai menjadi kecap. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kelayakan finansial Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas di Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, (2) mengetahui tingkat kepekaan Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas Tiram terhadap kemungkinan terjadinya kenaikan harga *input* dan penurunan penjualan *output*. **Metode.** Penelitian dilakukan dengan metode studi kasus yang bersifat deskriptif dan analitis. Metode analisis terdiri dari analisis kelayakan finansial yang terdiri dari NPV, IRR, Net B/C, PP, dan BEP serta analisis sensitivitas. **Hasil.** Analisis kelayakan finansial menghasilkan nilai NPV sebesar Rp 22.579.264.370,-, IRR sebesar 65.6%, *Net B/C* sebesar 6.94, *Payback Period* selama 5 tahun dan BEP rupiah masing-masing unit Rp 24.320,-, Rp 33.607,-, dan Rp 18.527,-. BEP unit keseluruhan yaitu 37.531 unit. **Kesimpulan.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas dari aspek finansial layak untuk dilanjutkan karena dapat memenuhi standar tolak ukur yang ada. Hasil penelitian pada tujuan kedua menunjukkan bahwa Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas tidak peka pada peningkatan harga *input* sebesar 7.5% dan terhadap penurunan penjualan *output* sebesar 10%.

Kata kunci: Kelayakan Finansial; Kedelai; Kecap Manis; Sensitivitas Usaha



ABSTRACT

Rezki Ainun Febianti. **Analysis Of The Financial Feasibility Of Sweet Soy Sauce Business (Case Study: UD. Naga Mas, Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa).** (Supervised: Prof. Dr. Ir. Muslim Salam, M.Ec and Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc.)

Background. Soybeans are the cheapest food source of vegetable protein, so it is not surprising that the total need for soybeans for food reaches 95% of the total soybean needs in Indonesia. Soybean seeds can be increased with added value, namely by processing them into several industrial raw materials, both small and large scale, such as the small industry of soybeans into soy sauce. **Aim.** This study aims to (1) determine the financial feasibility of the Sweet Soy Sauce Business UD. Naga Mas in Pallangga District, Gowa Regency, (2) knows the level of sensitivity of UD's Sweet Soy Sauce Business. Naga Mas Tiram regarding the possibility of an increase in input prices and a decrease in output sales. **Method.** The research was conducted using a descriptive and analytical case study method. The analytical method consists of financial feasibility analysis consisting of NPV, IRR, Net B/C, PP, and BEP as well as sensitivity analysis. **Results.** Financial feasibility analysis produces an NPV value of IDR 22,579,264,370,-, IRR of 65.6%, Net B/C of 6.94, Payback Period of 5 years and BEP rupiah for each unit of IDR 24,320,-, IDR 33,607,-, and IDR 18,527,-. The total unit BEP is 37,531 units. **Conclusion.** The research results show that Sweet Soy Sauce Business From a financial aspect, UD. Naga Mas is worthy of continuing because it can meet existing benchmark standards. The results of research on the second objective show that the Sweet Soy Sauce Business UD. Naga Mas is not sensitive to an increase in input prices of 7.5% and to a decrease in output sales of 10%.

Keywords: Financial Feasibility; Soybean; Sweet Soy Sauce; Business Sensitivity



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Manfaat Penelitian	3
BAB II. METODE PENELITIAN.....	4
2.1 Tempat dan Waktu	4
2.2 Metode Penelitian	4
2.2.1 Metode Penentuan Informan	4
2.2.2 Jenis dan Sumber Data	4
2.2.3 Teknik Pengumpulan Data	4
2.3 Metode Analisis Kelayakan Finansial.....	5
2.3.1 <i>Net Present Value</i> (NPV).....	5
2.3.2 <i>Internal Rate of Return</i> (IRR).....	6
2.3.3 <i>Net Benefit-Cost</i> (Net B/C)	6
2.3.4 <i>Payback Periode</i> (PP)	6
2.3.5 <i>Break Even Point</i> (BEP)	7
2.4 Perhitungan Analisis Sensitivitas	7
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	8
3.1 Gambaran Umum Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas	8
3.4.1 Biaya Investasi	9
3.4.2 Biaya Tetap	11
3.4.3 Biaya Variabel	6
3.2 Analisis Kelayakan Finansial Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas	13
3.2.1 <i>Net Present Value</i> (NPV).....	13
3.2.2 <i>Internal Rate of Return</i> (IRR).....	14
3.2.3 <i>Net Benefit-Cost</i> (Net B/C)	15
3.2.4 <i>Payback Periode</i> (PP)	16
3.2.5 <i>Break Even Point</i> (BEP)	16
3.3 Analisis Sensitivitas Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas	17
DAN SARAN.....	19
an	19
.....	19
.....	20
.....	21



DAFTAR TABEL

Nomor an	Halam
1. Perkembangan Produksi Kedelai Di Indonesia Tahun 2017-2021	1
2. Perkembangan Konsumsi Kecap Manis Dalam Rumah Tangga di Indonesia, 2015-2021	2
3. Biaya Pembelian Harta Tetap Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas tahun 2015 (tahun ke-0).....	10
4. Biaya Pengadaan Bahan Baku Produksi Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas Pada Tahun 2015	10
5. Total Asset UD. Naga Mas Dan Total Biaya Penyusutan Tahun 2021	11
6. Biaya Tetap Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas Tahun 2021	12
7. Biaya Variabel Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas Tahun 2021.....	13
8. Hasil Analisis <i>Net Present Value</i> (NPV) Pada Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas Tahun 2021.....	14
9. Hasil Analisis <i>Internal Rate Of Return</i> (IRR) Pada Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas Tahun 2021.....	15
10. Hasil Analisis <i>Net Benefit Cost Ratio</i> (Net B/C) Pada Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas Tahun 2021	17
11. Analisis Sensitivitas Kelayakan Investasi Pada Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas UD. Naga Mas Tahun 2021	18



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Visi Misi Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas	22
Lampiran 2. Struktur Organisasi Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas	22
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas	23
Lampiran 4. Produk Kecap Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas	23
Lampiran 5. <i>Cashflow</i> Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas	24
Lampiran 6. Perhitungan Kelayakan Investasi	25
Lampiran 7. Analisis Sensitivitas Peningkatan Harga Input 7.5%	26
Lampiran 8. Analisis Sensitivitas Penurunan Penjualan 10%	27
Lampiran 9. Total Unit Penerimaan Tahun 2020-2021	28
Lampiran 10. Jurnal Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas	29



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan industri adalah cara yang dinilai besar peranannya dalam pengembangan industri manufaktur. Pengembangan industri akan membantu mengatasi masalah pengangguran mengingat teknologi yang digunakan adalah teknologi padat karya sehingga bisa memperbesar lapangan kerja dan kesempatan usaha, yang pada gilirannya mendorong pembangunan daerah dan kawasan pedesaan. Industri yang mengolah hasil-hasil pertanian dan mampu bertahan terhadap dampak krisis ekonomi merupakan salah satu alternatif dalam membangun kembali perekonomian Indonesia saat ini. Selain dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar perusahaan, industri kecil juga dapat menciptakan nilai tambah bagi produk pertanian (Susilowati & Kurniati, 2018).

Sektor pertanian dan industri merupakan sektor yang terkait satu sama lain, dimana pertanian sebagai penyedia bahan baku, sedangkan industri mengolah hasil pertanian untuk memperoleh nilai tambah khususnya bagi produk pertanian pangan. Semakin banyak teknologi canggih yang digunakan dan banyak industri yang didirikan, mengakibatkan persaingan diberbagai jenis industri yang semakin ketat. Dengan melihat situasi persaingan sekarang ini, terobosan baru dalam dunia usaha memang dirasa perlu menyajikan apa yang diinginkan dalam kebutuhan konsumen. Salah satunya dengan adanya inovasi dari agroindustri yang berkembang mengikuti zaman. Agroindustri mampu meningkatkan pendapatan para pelaku agribisnis, menyerap tenaga kerja, meningkatkan perolehan devisa, dan mendorong munculnya industri yang lain (Panuju, 2020)

Pengolahan produk pertanian pangan yang dapat dikembangkan saat ini yaitu olahan kedelai. Kedelai merupakan bahan pangan sumber protein nabati yang paling murah sehingga tidak mengherankan bila total kebutuhan kedelai untuk pangan mencapai 95% dari total kebutuhan kedelai di Indonesia. Akan tetapi Kementerian Pertanian memperhitungkan produksi kedelai lokal mengalami penurunan sejak 2017 hingga 2021. Pada tahun 2017 produktivitas kedelai lokal mengalami penurunan 55,7% atau hanya memproduksi sekitar 538.728 ton. Walaupun pada tahun 2018 mengalami kenaikan 20,6% atau sekitar 650.000 ton namun pada tahun 2019 turun kembali menjadi 424.190 ton. Pada tahun 2020 produksi naik 49,1% menjadi 632.326 ribu ton, tetapi setahun kemudian kembali turun 3,1% atau sebesar 613.318 ribu ton. Dari penurunan produktivitas kedelai lokal yang tidak sebanding dengan permintaan pasar menyebabkan konsumsi kedelai impor yang meningkat, hal ini tentunya menyebabkan inflasi pada kedelai lokal. Hingga tahun 2020 kemarin Indonesia menjadi Negara importir kedelai terbesar dengan lonjakan inflasi dunia sebesar 7,5% US Dollar (Badan Pusat Statistik, 2021)



abkan kedelai dinilai kurang menguntungkan dan menarik, baik igga kapasitas produksi. Secara geografis, rata-rata kapasitas Indonesia kurang dari 1,5 ton per hektar. Angka ini dinilai kecil ari negara empat musim yang bisa memproduksi kedelai hingga bahkan ada yang sampai tiga ton per hektar. Secara rata-rata

lima tahun terakhir produksi kedelai nasional tumbuh negatif 4,9% per tahun (Jayani, 2021).

Tabel 1. Perkembangan Produksi Kedelai di Indonesia Tahun 2017-2021

Tahun	Produksi Kedelai	Pertumbuhan
2017	538.728	-55,7%
2018	650.000	+20,6%
2019	424.190	-34,7%
2020	632.326	+49,1%
2021	613.318	-3,1%

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Meskipun produksi kedelai lokal mengalami penurunan, biji kedelai dapat ditingkatkan dengan nilai tambah yaitu dengan cara diolah menjadi beberapa bahan baku industri, baik skala kecil maupun besar seperti salah satunya industri kecil kedelai menjadi kecap. Kecap adalah pelengkap makanan dan masakan, yang hampir setiap hari dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat di negara kita yang kini semakin populer sehingga kecap di produksi secara komersial baik dalam skala komersial, skala industri rumah tangga, ataupun industri besar (Kurniawati et al., 2017).

Masyarakat saat ini sudah sangat cerdas dalam memilih bahan makanan. Kecap banyak dikonsumsi oleh masyarakat karena mempunyai kandungan gizi yang cukup baik untuk dikonsumsi. Dari kemenkes RI diperoleh bahwa kandungan gizi yang terdapat dalam kecap manis cukup tinggi. Hal ini yang diharapkan oleh masyarakat cerdas yaitu pemilihan bahan makanan yang memiliki protein tinggi namun rendah lemak (Astuti & Wardani, 2016).

Dari data yang diperoleh dari hasil SUSENAS BPS periode 2015-2021 rata-rata konsumsi kecap manis mengalami penurunan dengan besaran konsumsi 0,70 kg/kapita/tahun, namun diprediksi akan mengalami peningkatan sebesar 0,77 kg/kapita/tahun hingga tahun 2023. Berdasarkan perhitungan konsumsi kedelai total di Indonesia yang diperoleh dari hasil konversi wujud olahan kedelai menjadi kecap manis yang tertera pada Tabel 2.



Tabel 2. Perkembangan Konsumsi Kecap Manis dalam Rumah Tangga di Indonesia, 2015-2021

Tahun	Konsumsi (kg/kapita/tahun)
2015	0,85
2016	0,93
2017	0,90
2018	0,83
2019	0,75
2020	0,74
Rata-rata	0,70
Prediksi tahun 2020-2023	
2021	0,75
2022	0,76
2023	0,77

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Kabupaten Gowa merupakan daerah yang cukup strategis dengan permintaan pasar yang signifikan terlebih pada bumbu masakan seperti kecap. Kabupaten Gowa mempunyai potensi yang besar dalam sektor pertanian baik dalam sektor pemanfaatannya maupun untuk dikembangkan sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah. Pengembangan industri pengolahan produk pertanian, dalam penelitian ini berupa industri pengolahan kedelai menjadi kecap manis yang dilakukan pada industri "Kecap Manis Dua Jempol" pada UD. Naga Mas di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

UD Naga Mas berdiri sejak tanggal 21 Maret 2015. Bergerak di bidang produksi bahan pangan yang dimulai dari pembuatan hingga pemasaran bahan makanan seperti kecap manis, saos cabai, saos tomat, dan cuka. Usaha kecap manis UD. Naga Mas adalah salah satu usaha yang ada di Kabupaten Gowa. UD. Naga Mas memproduksi kecap manis dari tahun 2015 hingga saat ini. Selain UD. Naga Mas ada beberapa usaha yang juga bergerak di bidang agroindustry pengolahan kedelai menjadi kecap yaitu UD. Adinata, dan Pabrik Kecap/DHT 888 Kabupaten Gowa (Perkasa et al., 2020).



tri pengolahan kecap manis UD. Naga Mas merupakan usaha u bersaing walaupun usia perusahaan masih terbilang baru di kecap UD. Adinata, dan Pabrik Kecap/DHT 888 karena, kecap milik UD. Naga Mas ini tidak hanya dikonsumsi oleh kelas bawah a, tetapi juga kelas atas, karena kecap manis dua jempol ini t karena harganya yang murah juga sudah memenuhi standar

SNI. Pelanggan kecap manis dua jempol UD. Naga Mas bukan hanya di daerah Kabupaten Gowa, melainkan terdapat di daerah Takalar, Bantaeng, Maros hingga Morowali.

Dalam usaha UD. Naga Mas pada setiap kegiatan produksinya bertujuan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Oleh karena itu pemilik Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas tentunya sangat memerlukan suatu informasi mengenai prospek dan kelayakan dari usahanya dengan melakukan pengembangan tersebut. Selain itu, besarnya risiko yang mungkin terjadi mengingat bahwa produktivitas bahan baku kedelai lokal mengalami penurunan menyebabkan perubahan pada harga *input* (kedelai) dan penjualan *output* (kecap). Dari perubahan tersebut dapat mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh, sehingga diperlukan suatu analisis kelayakan usaha untuk mengetahui apakah Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas yang sedang dijalankan mendatangkan keuntungan serta layak atau tidak dalam pengembangannya kedepan. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan riset lebih mendalam terhadap **“Analisis Kelayakan Finansial Usaha Kecap Manis Pada Studi Kasus UD. Naga Mas, Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”**

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dijabarkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan finansial Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas di Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui tingkat kepekaan Usaha Kecap Manis UD. Naga Mas Tiram terhadap kemungkinan terjadinya kenaikan harga *input* dan penurunan penjualan *output*.

1.3 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Sebagai bahan informasi bagi produsen dalam melanjutkan usaha yang dijalankan serta dapat meminimalisir dan menghindari terjadinya kerugian atau kemungkinan buruk dalam pengembangan usaha.
2. Sebagai bahan pengembangan usaha bagi pemerintah Kabupaten Gowa untuk dapat mengembangkan produk agribisnis khususnya komoditi kedelai dengan inovasi baru.
3. Sebagai bahan referensi bagi akademisi sehingga dapat menambah



kelektual yang digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara mendalam mengenai kelayakan finansial usaha kedelai menjadi kecap.